

#### F. Pemantauan atau Pengawasan

Berdasarkan hasil wawancara bahwa pemantauan atau pengawasan terhadap pengeluaran kas dana BOS di SMP Muhammadiyah 29 Paciran dibedakan menjadi dua yaitu pengawasan langsung oleh kepala sekolah dan pengawasan dari luar yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Lamongan.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai lima komponen yang digunakan untuk menentukan keefektifan pengendalian internal maka diperoleh hasil bahwa pengendalian internal atas penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS di SMP Muhammadiyah 29 Paciran sudah berjalan dengan efektif, hal ini dapat dilihat dari lima komponen pengendalian internal yang terpenuhi yaitu pada lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan atau pengawasan. Tetapi terjadi ketidaksesuaian aktivitas pengendalian internal yaitu belum adanya pemisahan tugas yang menangani pencatatan, pengeluaran kas dan juga pembuatan laporan dana BOS yang mana hal tersebut hanya dilakukan oleh bendahara.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS di SMP Muhammadiyah 29 Paciran sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari penjelasan tentang penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS sudah sesuai dengan hasil wawancara dengan pihak sekolah dan juknis BOS yang terdapat dalam keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Ntahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan.
2. Sistem Informasi Akuntansi dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Muhammadiyah 29 Paciran sudah berjalan efektif. Namun terjadi ketidaksesuaian aktivitas pengendalian internal yaitu belum adanya pemisahan tugas yang menangani pencatatan, pengeluaran kas dan juga pembuatan laporan dana BOS yang mana hal tersebut hanya dilakukan oleh bendahara.

#### **B. Keterbatasan**

Dalam melakukan penelitian, peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakan penelitian, namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan memiliki keterbatasan yaitu kurangnya pengalaman, kemampuan, tenaga, dan waktu yang dimiliki

penulis sehingga tidak bisa melakukan penelitian secara maksimal yang mungkin kurang bisa mencerminkan keadaan yang sesungguhnya pada SMP Muhammadiyah 29 Paciran, serta terbatasnya data yang digunakan dalam penelitian ini yang mungkin masih bisa lebih banyak lagi yang dapat dipergunakan.

### **C. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan sebagaimana yang diuraikan diatas memberikan implikasi bahwa untuk pencapaian efektivitas pengelolaan dana BOS diperlukan upaya secara bersama-sama dalam pengendalian internal. Adanya pengendalian internal dapat meningkatkan kepercayaan publik dan mengurangi kasus-kasus KKN disekolah. pengendalian internal juga dapat menumbuhkan kesadaran publik bahwa sekolah tersebut bersih dan dapat mempertanggungjawabkan dana BOS yang diamanatkan. Dana BOS sangat berperan penting terhadap perubahan bagi peserta didik serta masyarakat maka dari itu pengendalian internal pengelolaan dana BOS diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan Pendidikan

### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dalam penelitian mengajukan saran sebagai berikut :

#### **1. Bagi sekolah**

Dalam hal penerimaan dan pengeluaran dana BOS tidak lepas dari peran semua pihak sekolah baik tim BOS sekolah, Komite Sekolah dan Dewan Guru. Oleh karenanya pihak sekolah perlu menjalin komunikasi yang baik dan terbuka